

Pelaksanaan Multi Metode untuk Meningkatkan Pembelajaran yang sesuai dengan Pelajaran Matematika dan PKn di Kelas IV Sekolah Dasar

Resi Oktasilvia

SDN 20 Sitiung
resioktasilvia20@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Learning outcomes can be influenced by the method used by the teacher during the learning process. The purpose of the study was to describe and analyze the impact of implementing multi-methods in accordance with Mathematics and Civics lessons on student learning outcomes. This research is a Classroom Action Research (CAR). The research subjects were Class IV students of SDN 20 Sitiung as many as 25 people in the 2020/2021 academic year. The technique of collecting data is by carrying out an assessment in 3 cycles and each cycle includes planning, implementation, observation and reflection with a student learning outcome of at least 60. The test scores for Mathematics and Civics subjects show that there is an increase in each cycle, in this case the success of learning objectives and students' KKM achieve a predetermined value of 60 in Mathematics and 70 in Civics. Based on the results and discussion, it can be concluded that the implementation of learning Mathematics and Civics in grade IV students of SDN 20 Sitiung using multiple methods and variants of teaching aids there is a good change in grades.

Keywords: *multi methods, mathematics lessons, civics lessons*

Abstrak

Hasil belajar dapat dipengaruhi dari faktor metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak pelaksanaan multi metode yang sesuai dengan pelajaran Matematika dan PKn terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV SDN 20 Sitiung sebanyak 25 orang pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dengan melaksanakan penilaian dalam 3 siklus dan setiap siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan hasil belajar siswa minimal 60. Nilai ulangan mata pelajaran Matematika dan PKn terlihat bahwa ada peningkatan setiap siklus, dalam hal ini keberhasilan tujuan pembelajaran dan KKM siswa mencapai nilai yang telah ditentukan yaitu 60 pada mata pelajaran Matematika dan 70 pada mata pelajaran PKn. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika dan PKn pada siswa kelas IV SDN 20 Sitiung menggunakan multi metode dan varian alat peraga terdapat perubahan nilai yang baik.

Kata kunci: multi metode, pelajaran matematika, pelajaran PKn



PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup, melestarikan diri, dan berhasil di masa akan datang.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih muridnya kelak menjadi manusia pandai terampil dan berbudi luhur. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut guru hendaknya menguasai kemampuan mengajar, pengetahuan dan keterampilan hidup agar menjadi manusia yang berakhlak dan melatih para siswanya agar mampu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya bagi hidupnya kelak di masyarakat.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah mengembangkan diri secara profesional sambil terus menekuni bidang studi yang dipilihnya. Hal ini berarti bahwa guru dituntut menguasai bidang studi yang telah dipilihnya dan kemudian menyajikannya kepada siswanya secara profesional. Untuk memenuhi kemampuan tersebut, guru sebaiknya mampu menilai kinerjanya sebagai guru dalam mengajar di kelas, dimana kinerja tersebut berkaitan erat dengan kualitas instruksional yang dimiliki guru dalam mengajar. Kemampuan ini dapat dinilai melalui penelitian yang dilaksanakan dalam lingkup seputar kelasnya sendiri atau disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tujuan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kinerja sebagai guru hingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guru dituntut untuk merenung. Dari hasil renungan tersebut guru menemukan kelemahan dan kekuatan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 20 Sitiung guru menemukan berbagai masalah atau kendala yang berdampak negatif baik dalam proses maupun hasil belajar, masalah ini dapat dilihat dari data-data yang ada di kelas IV SD Negeri 20 Sitiung. Untuk itu penulis meminta bantuan kepada teman sejawat untuk melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi ditemukan masalah diantaranya: (1) pada pelajaran matematika pada materi sifat-sifat bangun ruang siswa yang mencapai ketuntasan belajar $\pm 50\%$. Pada pembelajaran PKn tentang materi Globalisasi hanya beberapa siswa yang mencapai ketuntasan belajar, (2) siswa kurang memahami penyampaian dari guru tentang bangun ruang karena alat peraga terbatas. Pada pembelajaran PKn tentang globalisasi siswa menjadi pasif karena guru mengajar tanpa alat peraga, (3) metode pembelajaran yang digunakan guru pada kedua mata pelajaran tidak bervariasi.

Pembelajaran matematika merupakan ilmu universal (sedunia) yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin serta memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini banyak dilandasi oleh perkembangan matematika.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (cakap). Jadi dapat kita simpulkan ada dua ciri penting dari matematika adalah memilih objek kejadian yang abstrak dan berpola pikir deduktif dan konsisten.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan

mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi (kesimpulan umum), menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

PKn disamping memuat aspek nilai dan moral juga memuat sikap tingkah laku, sosial, dan bersifat hafalan. Sifat materi PKn yang demikian membawa dampak terhadap proses belajar mengajar yang didominasi pendekatan eksploratif (ketergantungan), terutama dengan metode ceramah sedangkan siswa kurang terlibat dan pasif, dengan demikian kita para guru seharusnya memikirkan bagaimana melaksanakan PBM yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan memiliki kemampuan berfikir kreatif.

Dari data–data masalah di atas yang harus diatasi adalah: (1) materi sifat–sifat bangun ruang pada pembelajaran matematika dapat kendala yaitu: ketuntasan belajar rendah, metode kurang bervariasi, dan penggunaan alat peraga yang kurang menarik dan (2) materi globalisasi pada pembelajaran PKn ketuntasan belajar lebih rendah lagi karena metode yang dipakai guru kurang bervariasi dan guru tidak ada menggunakan alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat diambil beberapa alternatif dari pemecahan masalah antara lain: (1) pada pelajaran matematika melalui appersepsi guru harus (a) pandai merangsang siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar, (b) memotivasi siswa untuk bertanya, (c) memberikan contoh dan latihan yang banyak, (d) pemakaian alat peraga yang sesuai dengan materi, serta (e) menggunakan metode yang sesuai / menggunakan berbagai metode pembelajaran (multi metode) dan (2) pada pelajaran PKn guru hendaknya (a) berperan sebagai moderator dalam pembelajaran, (b) merangsang siswa untuk bertanya, (c) pemakaian alat peraga yang menarik sesuai dengan materi, dan (d) pemakaian multi metode dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan multi metode untuk meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran Matematika dan PKn di kelas IV SD Negeri 20 Sitiung dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan multi metode yang sesuai dengan pelajaran Matematika dan PKn dan menganalisis dampak penggunaan multi metode dalam pembelajaran matematika dan PKn terhadap hasil belajar siswa.

METODE

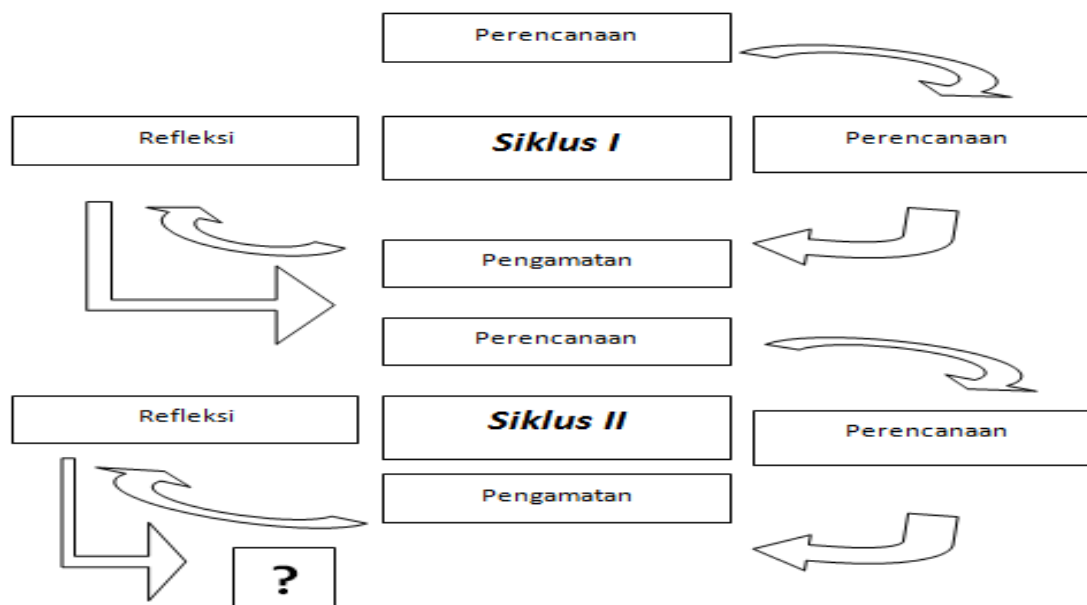
Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) Pratik kependidikan, (b) pemahaman tentang praktik kependidikan, (c) Situasi tempat praktik dilaksanakan.

Suharsimi Arikunto (2006) menyebutkan bahwa Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerjasama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya karena pembelajaran dilaksanakan tidak bervariasi atau metode yang digunakan tidak bervariasi pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas IV (Empat) di SDN 20 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Dua) tahun ajaran 2020/2021.

Prosedur dalam penelitian PTK ini, terdiri dari 3 siklus dalam 3 kali pertemuan, setiap siklus kegiatan terdiri dari beberapa langkah yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) pengamatan atau observasi, dan (5) refleksi. Satu kali pertemuan setara dengan dua jam pelajaran (2 x 35 menit sama dengan 70 menit). Yang membutuhkan jadwal pertemuan tatap muka di kelas hanya tindakan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi, sedangkan perencanaan dan refleksi dilakukan di luar jadwal pertemuan tatap muka.



Gambar 1. Bagan prosedur dalam penelitian PTK

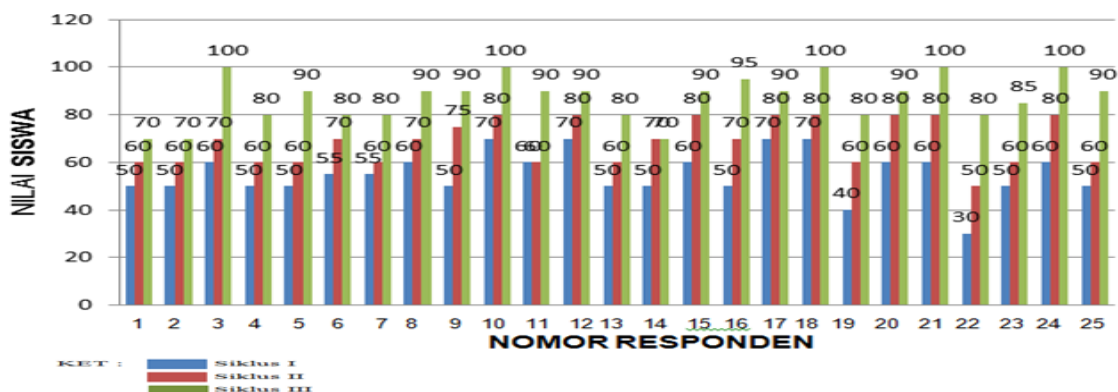
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas: (1) observasi perilaku dalam berdiskusi, (2) observasi penilaian sikap, (3) wawancara / pertanyaan langsung dan (4) tes awal, UH setiap akhir siklus I dan II. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar observasi. Lembar observasi selalu disusun persiklus. Lembar observasi siklus I akan dijadikan refleksi siklus II dan seterusnya.

Setelah proses pengumpulan data, peneliti melakukan proses validasi data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengamatan yang dilakukan baik pada siklus 1 maupun 2 dan dilanjutkan dengan tahap analisis data yang terdiri atas: (1) tahap deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari setiap pertemuan dan (2) tahap deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, dengan nilai tes setelah siklus I, dan dengan nilai tes setelah siklus 2. ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat secara individu dan klasikal. Seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajar apabila pencapaian nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM = 60).

HASIL DAN PEMBAHASAN

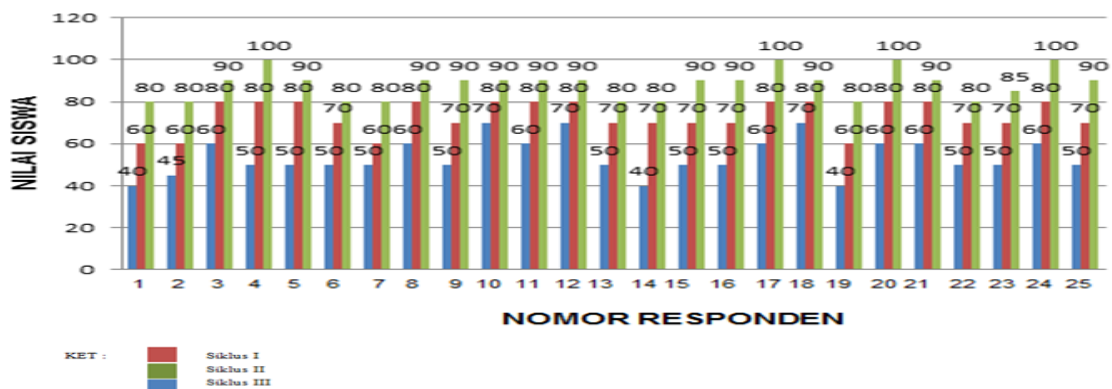
Hasil penelitian PTK yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 20 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya tahun ajaran 2020/2021, dapat terlihat pada tabel dan grafik berikut:

Pada gambar berikut menunjukkan data mata pelajaran Matematika terlihat bahwa ada peningkatan setiap siklus, dalam hal ini keberhasilan tujuan pembelajaran dan KKM siswa mencapai nilai yang telah ditentukan yaitu 60.



Gambar 1. Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 20 Sitiung

Pada gambar mata pelajaran PKn terlihat bahwa ada peningkatan setiap siklus, dalam hal ini keberhasilan tujuan pembelajaran dan KKM siswa mencapai nilai yang telah ditentukan yaitu 70.



Gambar 2. Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 20 Sitiung

Berdasarkan gambar 1 dan 2 hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar ulangan siswa dapat terlihat dari kedua tabel tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa baik pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran PKn. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi secara berlanjut disetiap siklus yang dilakukan dengan nilai ketuntasan 70% dan berdasarkan lembar observasi yang telah diisi juga terlihat bahwa dengan penerapan menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran dan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Misalnya melalui metode diskusi siswa harus bisa menemukan sendiri materi pelajaran dan dalam diskusi kelas siswa melakukan pembahasan, tanya jawab, belajar berbicara dan memberi tanggapan melalui hal seperti itulah siswa akan memahami pelajaran dan akan terkesan, tertinggal didalam ingatannya. Disamping itu penggunaan alat peraga yang menarik baik melalui warna, tampilan maupun cara penggunaannya atau media yang konkrit akan menjadikan siswa tertarik mengikuti pelajaran dan sudah pasti akan berdampak

positif dalam hasil belajarnya sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal dan memuaskan.

Pembelajaran pada mata pelajaran baik pada mata pelajaran matematika atau PKn yang dilaksanakan dengan multi metode merupakan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam dan dapat memberikan daya serap yang tinggi pada pembelajaran. Penggunaan multi metode ini memiliki keunggulan-keunggulan sebagai berikut: (1) menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik dan menyenangkan; (2) memiliki daya serap tinggi, sehingga siswa dapat memasuki daya ingat yang cukup lama; (3) kegiatan banyak berpusat pada siswa (*student centre*) dan guru sebagai fasilitator; (4) memperhatikan modalitas belajar siswa baik auditorial, visual dan kinestetik (Srigati, 2015).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Srigati (2015) tentang penggunaan multi metode untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran matematika, menyatakan hasil bahwa pembelajaran dengan kontekstual model pengajaran multi metode dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan pembelajaran kontekstual model pengajaran multi metode memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus pembelajaran, selain itu siswa juga dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok serta mampu bertanggungjawabkan segala tugas individu maupun tugas secara kelompok.

Selain penelitian tersebut juga terdapat penelitian yang sama yang dilakukan oleh Senawati (2018) dalam pernyataannya mengatakan bahwa dengan menggunakan berbagai metode yang salah satu diantaranya adalah metode simulasi, dapat memberikan pengaruh dan dapat terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas IV sekolah dasar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Izzuddin (2017) menyatakan bahwa dalam pembelajaran PKn yang dilakukan dengan metode pembelajaran role playing dapat memberikan perubahan prestasi belajar yang baik yaitu dari hasil analisis data keterampilan belajar siswa di dalam kelas, nilai rata-rata pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami pencapaian peningkatan sebesar 10%.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk bahan penerapan berbagai metode atau multi metode dalam pembelajaran dan penggunaan alat peraga yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Salah satu fungsi media itu sendiri adalah menyajikan materi dan informasi yang konkrit, dengan penyajian informasi yang konkrit melalui media, siswa akan cepat memahami materi yang dipelajarinya yang akan berdampak pada hasil belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV dengan berbagai metode atau multi metode yang digabungkan atau multimedia serta penggunaan alat peraga yang tepat secara umum akan berhasil secara baik. Dengan adanya multi metode yang sesuai dan menarik serta alat peraga yang menarik akan meningkatkan daya skemata siswa dalam belajar. Dari hasil belajar siswa pada siklus terakhir atau siklus tiga terlihat bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat dengan baik, dan (2) pelaksanaan pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 03 Sitiung menggunakan multi metode yang divariasikan oleh guru serta penggunaan alat peraga atau media yang konkrit akan membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat kita amati pada beberapa siklus yang telah dilewati keberhasilan siswa terlihat pada siklus terakhir untuk mencapai KKM / tujuan pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literatur, dan Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis*. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52. <http://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10736>
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus*. *Modestum*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Eveline. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Fathurrohman, M.(2015). *Model-model Pembelajaran Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Firman, (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Izzuddin, A. (2017). *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Metode Role Playing di SDN IV Gunung Rajak*. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*. <file:///C:/Users/Asus/Documents/Downloads/95-Article%20Text-155-1-10-20190202.pdf>
- Kanginan, M.(2015). *Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa : untuk SD/MI kelas 5*. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.
- Nadziroh, F. (2017). *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pitadjeng. (2015). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Priatna, N. (2016). *Buku Siswa Aktif dan Kreatid Belajar Matematika Kelas IV/4, Edisi Revisi Kurikulum 2013*. Grafindo
- Priyatna, O. Dkk (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Rohmawati, A. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Salahudin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Senawati, (2018). *Metode Simulasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 12 Kepahiang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5712>.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Srigati, N. (2015). *Penggunaan Multi Metode untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Kandat 1*. *Jurnal PINUS*, H.153-164. <https://media.neliti.com/media/publications/157594-ID-penggunaan-multi-metode-untuk-meningkatk.pdf>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tabrani, R. (2018). *Cara Pembelajaran Matematika seri 2*. Semarang : Bengawan Ilmu.